



KONFLIK AFGHANISTAN

Filippo Grandi, Komisioner Tinggi PBB untuk Pengungsi, Alessandra Velluci, Direktur Layanan Informasi PBB (UNIS) dan Martin Griffiths, Wakil Sekretaris Jenderal PBB untuk Urusan Kemanusiaan dan Koordinator Bantuan Darurat menghadiri peluncuran rencana tanggap kemanusiaan bagi Afghanistan dan wilayah sekitar 2022, di Jenewa, Swiss, Senin (10/1).

Korut Luncurkan Rudal Balistik Kedua Kali dalam Sepekan

Korea Utara menembakkan rudal dari daerah pedalaman menuju laut lepas pantai timur.

PYONGYANG(IM) - Militer Korea Selatan dan penjaga pantai Jepang mengatakan Korea Utara (Korut) diduga menembakkan rudal balistik pada Selasa (11/1). Peluncuran rudal itu kedua kali dalam waktu kurang dari seminggu setelah pemimpin Kim Jong-un mendesak kemajuan militer.

Peluncuran rudal balistik yang dicurigai terdeteksi sekitar pukul 07:27 waktu setempat. Kepala Staf Gabungan Korea Selatan (JCS) mengatakan, tem-

bakan dilakukan dari daerah pedalaman Korea Utara menuju laut lepas pantai timur. "Militer (Korea Selatan) mempertahankan postur kesiapan sambil memantau dengan cermat tren terkait di bawah kerja sama erat antara (Korea Selatan) dan AS dalam persiapan untuk peluncuran tambahan," kata pernyataan JCS. JCS menyatakan, badan intelijen Korea Selatan dan AS sedang melakukan analisis rinci untuk informasi tambahan.

Sedangkan lapor kantor berita Kyodo, proyektil itu tampaknya telah mendarat di luar zona ekonomi eksklusif (ZEE) Jepang. "Bahwa Korea Utara terus meluncurkan rudal sangat disesalkan," Perdana Menteri Jepang Fumio Kishida. Kishida menyatakan, PBB baru saja selesai mengadakan diskusi tentang bagaimana menanggapi peluncuran minggu lalu oleh Pyongyang. Korea Utara mengklaim penembakan sebelumnya merupakan uji coba rudal hipersonik. Peluncuran oleh negara bersenjata nuklir itu menggarisbawahi janji Tahun Baru Kim untuk meningkatkan militer. Tindakan itu didorong guna melawan situasi internasional yang tidak stabil di tengah

pembicaraan yang terhenti dengan Korea Selatan dan Amerika Serikat (AS). Peluncuran terbaru tersebut terjadi sehari setelah misi AS untuk PBB, yang diikuti oleh Prancis, Irlandia, Jepang, Inggris, dan Albania, mengeluarkan pernyataan bersama yang mengutuk uji coba pekan lalu. "Tindakan ini meningkatkan risiko salah perhitungan dan eskalasi serta menimbulkan ancaman signifikan bagi stabilitas regional," kata Duta Besar AS Linda Thomas-Greenfield dalam pernyataannya, Senin (10/1/2022). Menurut Thomas-Greenfield, tes semacam itu tidak hanya meningkatkan kemampuan Korea Utara, tetapi juga memperluas apa yang dapat di-

tawarkannya kepada klien dan dealer senjata gelap di seluruh dunia. "(Korea Utara) melakukan investasi militer ini dengan mengorbankan kesejahteraan rakyat Korea Utara," katanya. Resolusi Dewan Keamanan PBB melarang semua uji coba rudal balistik dan nuklir oleh Korea Utara. PBB pun telah menjatuhkan sanksi atas program tersebut. Thomas-Greenfield mengulangi seruan bagi negara-negara di seluruh dunia untuk menegakkan sanksi, agar Korea Utara kembali berunding dan meninggalkan rudal dan senjata nuklirnya. "Tujuan kami tetap denuklirisasi Semenanjung Korea yang lengkap, dapat diverifikasi, dan tidak dapat diubah," kata Thomas-Greenfield. ● tom

Robert Durst, Miliarder dan Pembunuh Terkenal AS Tewas di Penjara

WASHINGTON(IM) - Robert Durst (78), miliarder dan narapidana kasus pembunuhan terkenal di Amerika Serikat (AS), tewas di penjara California, Senin (10/1). Dia meninggal saat menjalani hukuman penjara seumur hidup. Durst subjek dari film dokumenter HBO yang eksplisif berjudul "The Jinx", yang akhirnya mengarah pada keyakinan bahwa dia terlibat dalam salah satu dari tiga kematian mengerikan.

Pengacaranya, Chip Lewis, mengonfirmasi kematian sang miliarder.

"Dia menyerah karena sebab alami yang terkait dengan litani masalah medis yang telah kami laporkan berulang kali ke pengadilan selama beberapa tahun terakhir," katanya, seperti dikutip AFP, Selasa (11/1). Durst dihukum tahun lalu atas penembakan Susan Berman pada Desember 2000 di rumahnya di Beverly Hills. Berman, seorang penulis kriminal yang juga putri seorang mafia Las Vegas, telah mengambil peran sebagai juru bicara Durst setelah miliarder itu menjadi tersangka atas hilangnya sang istri Kathleen, 18 tahun sebelumnya.

Jaksa mengatakan Durst telah membunuh Berman untuk mencegahnya menuduh dalam penyelidikan baru oleh polisi atas hilangnya Kathleen Durst.

Istri Durst, seorang mahasiswa kedokteran, baru berusia 29 tahun ketika dia menghilang saat pernikahan pasangannya itu hancur. Durst mengatakan kepada penyelidik di negara bagian New York bahwa Kathleen telah naik kereta api ke Manhattan menuju apartemen pasangannya tersebut di sana—salah satu dari sejumlah rumah yang mereka tinggali—tetapi tidak pernah tiba.

Seorang wanita yang mengaku sebagai Kathleen Durst mendepon sekolah fakultas kedokteran keesokan paginya untuk mengatakan bahwa dia sakit dan tidak akan berada di kelas. Jaksa mengatakan mereka percaya bahwa wanita yang mendepon itu adalah Berman. Penyelidikan atas hilangnya Kathleen Durst suram, tetapi dihidupkan kembali pada tahun 2000, ketika, Durst mengatakan dalam "The Jinx" bahwa polisi menghubungi

Berman. Pada Malam Natal tahun itu, tubuh Berman yang berlumuran darah ditemukan tertelungkup di rumahnya. Durst mengatakan pada persidangannya di Los Angeles bahwa dia telah menemukan Berman tewas ketika dia muncul untuk berkunjung. Dia kemudian mengakui bahwa sebuah catatan anonim yang dikirim ke polisi memberi tahu mereka tentang mayat itu adalah karyanya, tetapi mempertahankan argumennya bahwa dia tidak membunuh temannya tersebut. Pada minggu-minggu berikutnya, dia melarikan diri dari California ke Galveston, Texas. Di sana, dia berteman dengan Morris Black, yang bagian tubuhnya yang terpenggal kemudian ditemukan mengambang di teluk. Noda darah di apartemen sewaan Durst membuat polisi menangkap dan menuntunnya atas kematian Black. Pada persidangan di Texas, dia mengatakan dia pulang ke rumah untuk memeluk Black di apartemennya dengan pistol. Dia mengklaim Black tewas dalam perkelahian.

Dia mengaku menggunakan kapak dan gergaji untuk memotong tubuh Black menjadi berkeping-keping, tetapi mengatakan dia melakukannya karena dia tidak merasa ada orang yang akan percaya cerita pembelaannya, karena dia sudah menjadi tersangka dalam setidaknya satu pembunuhan lainnya. Meskipun kemarahan publik pada saat itu, kasus itu akhirnya memudar, tetapi Durst kembali menjadi perhatian publik pada tahun 2015 dengan "The Jinx".

Di akhir yang menakutkan, Durst terdengar bergumam pada dirinya sendiri, "Bunuh mereka semua, tentu saja" tampaknya tidak menyadari bahwa mikrofon yang dia pakai selama perekaman episode itu tetap menyala saat dia menggunakan kamar kecil. Durst ditangkap atas pembunuhan Berman pada Maret 2015 di kaman hotel New Orleans, beberapa jam sebelum episode dramatis itu ditayangkan. Durst adalah cucu dari pendiri sebuah perusahaan real estate besar di Manhattan. Bagiangnya dari kekayaan keluarga diperkirakan sekitar USD100 juta atau lebih dari Rp1,4 triliun. ● gul

AS Didera Bencana Cuaca dan Iklim Hingga Rugi Miliaran Dolar

WASHINGTON(IM) - Amerika Serikat (AS) terkejut-huyung melalui serangan gencir yang mematikan dan bencana cuaca dan iklim pada 2021. Kondisi itu menelan biaya hingga miliaran dolar AS. Administrasi Kelautan dan Atmosfer Nasional (NOAA) mengatakan pada Senin (10/1), tahun lalu adalah tahun cuaca paling mematikan bagi AS yang berdekatan sejak 2011. Sebanyak 688 orang meninggal dalam 20 bencana cuaca dan iklim bernilai miliaran dolar yang mengakibatkan biaya setidaknya 145 miliar dolar AS. Jumlah itu menjadi tertinggi kedua dari bencana cuaca bernilai miliaran dolar yang disesuaikan dengan inflasi dengan catatan sejak 1980. Laporan baru itu pun menjadikan bencana 2021 di AS ketiga yang paling mahal. "Itu adalah tahun yang sulit. Perubahan iklim telah mengambil pendekatan meluas untuk bahaya di seluruh negeri," kata ahli iklim dan ekonom NOAA Adam Smith, yang mengumpulkan bencana cuaca bernilai miliaran dolar untuk NOAA.

Para ilmuwan telah lama mengatakan bahwa perubahan iklim yang disebabkan oleh manusia membuat cuaca ekstrem lebih buruk dan lebih sering terjadi. Mereka mengatakan udara dan lautan yang lebih panas dan es laut yang mencair mengubah aliran yang membawa dan menghentikan perenggihan badai, membuat badai lebih basah dan lebih kuat, sementara memperburuk kekeringan dan kebakaran hutan di barat. Bencana cuaca tahun lalu termasuk gelombang panas yang memecahkan rekor di Pacific Northwest dengan suhu mencapai 116 derajat Fahrenheit di Portland. Kemudian badai es dingin yang menghancurkan dan mematikan di Texas, badai angin yang meluas yang disebut derecho, empat badai yang menyebabkan kerusakan hebat. Terjadi juga wabah tornado yang mematikan, tanah longsor, kekeringan terus-menerus, dan banyak kebakaran hutan. Sementara pada 2020 men-

catat rekor bencana bernilai miliaran dolar, menurut Smith, pada 2021 ekstremnya tampak sedikit lebih dalam daripada 2020. Tahun lalu, bencana cuaca bernilai miliaran dolar lebih dari dua kali lipat mematikan seperti pada 2020, ketika bencana ekstrem itu menewaskan 262 orang. Smith menyatakan, perubahan di mana orang tinggal dan kerentanan perumahan adalah faktor. "Namun gorila seberat 800 pon di ruangan itu, tentu saja, perubahan iklim, karena itu mempercepat semua tren ini sehingga dengan potensi bencana untuk kerusakan," katanya menggunakan idiom untuk kekuatan besar yang bertanda. Menurut Smith, lima tahun terakhir telah menelan biaya 742 miliar dolar AS dalam 86 bencana cuaca yang terpisah. Itu rata-rata lebih dari 17 tahun sebelumnya. Hampir 100 miliar dolar AS lebih banyak dari total gabungan semua bencana bernilai miliaran dolar dari 1980 hingga 2004. ● ans

Putin Tuding Ada Campur Tangan Asing dalam Kerusuhan Kazakhstan

MOSKOW (IM) - Presiden Rusia Vladimir Putin menduga terdapat campur tangan asing dalam pecahnya kerusuhan di Kazakhstan. Setidaknya 164 orang sudah dilaporkan tewas selama gelombang demonstrasi menentang kenaikan harga bahan bakar gas cair tersebut dimulai pada 2 Januari lalu. "Peristiwa di Kazakhstan bukanlah yang pertama dan jauh dari upaya terakhir untuk mencampuri urusan dalam negeri kita dari luar," kata Putin saat berbicara dalam konferensi video negara anggota Collective Security Treaty Organisation (CSTO), sebuah aliansi keamanan yang dipimpin Rusia, Senin (10/01), dikutip laman the Guardian.

Selain Rusia dan Kazakhstan, CSTO turut beranggotakan Belarusia, Kirgistan, Armenia, dan Tajikistan. CSTO mengerahkan sekitar 2.500 anggota pasukan ke Kazakhstan untuk membantu pemerintah negara tersebut menangani gelombang demonstrasi. Selain Rusia dan Kazakhstan, CSTO turut beranggotakan Belarusia, Kirgistan, Armenia, dan Tajikistan. CSTO mengerahkan sekitar 2.500 anggota pasukan ke Kazakhstan untuk membantu pemerintah negara tersebut menangani gelombang demonstrasi. Selain Rusia dan Kazakhstan, CSTO turut beranggotakan Belarusia, Kirgistan, Armenia, dan Tajikistan. CSTO mengerahkan sekitar 2.500 anggota pasukan ke Kazakhstan untuk membantu pemerintah negara tersebut menangani gelombang demonstrasi. ● tom

Selain Rusia dan Kazakhstan, CSTO turut beranggotakan Belarusia, Kirgistan, Armenia, dan Tajikistan. CSTO mengerahkan sekitar 2.500 anggota pasukan ke Kazakhstan untuk membantu pemerintah negara tersebut menangani gelombang demonstrasi. Selain Rusia dan Kazakhstan, CSTO turut beranggotakan Belarusia, Kirgistan, Armenia, dan Tajikistan. CSTO mengerahkan sekitar 2.500 anggota pasukan ke Kazakhstan untuk membantu pemerintah negara tersebut menangani gelombang demonstrasi. ● tom



KEBAKARAN DI KAWASAN LAGUNA VERDE - CILE

Sejumlah rumah dilalap api menyusul penyebaran kebakaran di kawasan Laguna Verde di Iquique, Chile, Senin (10/1). Gambar diambil dengan drone.

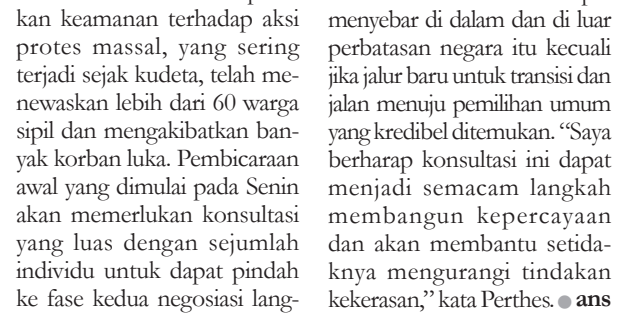
Militer Myanmar Bunuh Empat Remaja

MYANMAR(IM) - Junta militer Myanmar menembak mati empat remaja yang menurut mereka anggota Tentara Pertahanan Rakyat (PDF) usai diserang pasukan anti-junta di Kotapraja Thayetchaung Wilayah Tanintharyi pada pekan lalu. "Mereka dituduh sebagai anggota PDF dan ditembak di kepala dari jarak dekat. Mereka sangat ketakutan karena mereka masih anak-anak," kata salah satu saksi kepada Myanmar Now. Keempat korban itu berusia sekitar 14 hingga 19 tahun. Para korban itu di antaranya, Khant Zin Htwe (14), Aung Thet Phyo(17), Ye Zaw Hteik (17), dan seorang laki-laki berusia 19 tahun yang tidak bisa diidentifikasi saat pelaporan. Menurut anggota PDF, dua laki-laki paruh baya juga ditembak pasukan rezim dan harus dirawat di rumah sakit. Menurut keterangan anggota PDF, saat ditahan pasukan junta, mereka tengah dalam perjalanan pulang dari lokasi konstruksi usai bekerja. "Para pekerja konstruksi

sedang pulang kerja saat mereka bertemu dengan militer. Mereka dituduh melakukan serangan bom," kata anggota PDF itu. Insiden itu terjadi tak lama setelah bentrokan yang meletus di siang hari, Jumat pekan lalu. Beberapa jam sebelumnya bentrokan antara pasukan perlawanan dan anggota kelompok milisi pro-militer Pyu Saw Htee, juga pecah di desa Kin Shey. Ketika itu, dua truk militer yang membawa pasukan bala bantuan mendekati desa dari utara sekitar pukul 11:45 waktu setempat. Mereka kemudian diserang pasukan lokal menggunakan bahan peledak buatan tangan. Setelah serangan awal, dua truk militer lagi tiba dan tentara mulai melakukan penangkapan, tambahnya. Seorang penduduk setempat mengatakan, tentara melepaskan sejumlah tembakan saat melewati desa untuk menginterogasi penduduk. Setidaknya satu orang dibawa pergi dengan tangan diikat ke belakang, tambahnya. ● gul

Dialog Krisis Pascakudeta di Sudan Segera Dimulai

KHARTOUM(IM) - Misi PBB di Sudan mengatakan dialog dimulai dengan tujuan meluncurkan negosiasi langsung untuk menyelesaikan krisis politik di negara itu setelah kudeta yang terjadi pada Oktober 2021. Pengambilalihan kekuasaan oleh militer di Sudan telah menggagalkan transisi menuju pemilihan umum. "Tentara telah setuju untuk berbagi kekuasaan dengan kelompok-kelompok sipil setelah pengunggulan terhadap otokrat Islam Omar al-Bashir dalam suatu pemberontakan pada 2019. Kudeta oleh militer Sudan itu juga menghentikan pembukaan ekonomi yang membuat Sudan mulai bangkit dari isolasi dan sanksi selama beberapa dekade. Tindakan keras oleh pasukan keamanan terhadap aksi protes massal, yang sering terjadi sejak kudeta, telah menewaskan lebih dari 60 warga sipil dan mengakibatkan banyak korban luka. Pembicaraan awal yang dimulai pada Senin akan memerlukan konsultasi yang luas dengan sejumlah individu untuk dapat pindah ke fase kedua negosiasi langsung atau tidak langsung antara pihak-pihak yang berbeda. Demikian kata perwakilan khusus PBB Volker Perthes pada sebuah konferensi pers di Khartoum pada Selasa (10/1). "Kami ingin bergerak cepat. Kami mulai (dialog) sore ini dengan kelompok pertama dari masyarakat sipil. Setiap hari kami akan memiliki berbagai pemangku kepentingan yang kami ajak bicara," katanya. Perthes mengungkapkan ada kesulitan dalam menetapkan kerangka waktu untuk memulai negosiasi. "Waktu sangat berharga, kami tahu itu. Ada banyak tekanan pada situasi di Sudan dan pada kami," ujarnya. Para analis dan diplomat mengatakan bahwa keadaan ekonomi Sudan dapat memburuk dan ketidakstabilan dapat menyebar di dalam dan di luar perbatasan negara itu kecuali jika jalur baru untuk transisi dan jalan menuju pemilihan umum yang kredibel ditemukan. "Saya berharap konsultasi ini dapat menjadi semacam langkah membangun kepercayaan dan akan membantu setidaknya mengurangi tindakan kekerasan," kata Perthes. ● ans



WAKSINASI VIRUS COVID-19 DI BANGKOK

Warga berbaris untuk mendapatkan vaksin penyakit virus korona (COVID-19) di tengah penyebaran penyakit tersebut di Bangkok, Thailand, Senin (10/1).

Tegang, Rusia Ancam AS dengan Respons Militer

JENEWA(IM) - Rusia mengancam Amerika Serikat (AS) dengan respons militer sebagai jawaban jika Washington nekat menyerahkan senjata canggih di Eropa. Ancaman ini dilontarkan Wakil Menteri Luar Negeri Sergey Ryabkov. Kedua negara tersebut sedang melakukan perundingan menegangkan terkait krisis Ukraina dan jaminan keamanan di Jenewa yang dimulai Senin (10/1). Ryabkov bersikeras bahwa jika NATO melanjutkan ke arah penyebaran kemampuan baru dalam persenjataan yang sedang dikembangkan sangat pesat di AS militer Rusia dapat menjawab dengan cara yang pasti. "Dan tak terhindarkan akan merusak keamanan AS dan sekutu Eropa-nya," katanya. Berbicara kepada media setelah sehabis negosiasi yang memanas, Ryabkov juga mengatakan bahwa sejauh ini belum ada kemajuan dalam proposal Rusia untuk mengekang ekspansi NATO. Dia mengatakan bahwa bola sekarang di NATO, yang menurutnya, pada akhirnya harus membuat langkah nyata menemukan kesamaan dengan Rusia. "Kami meminta AS untuk menunjukkan tanggung jawab maksimal saat ini. Risiko yang terkait dengan kemungkinan peningkatan konfrontasi tidak

boleh diremehkan," kata Ryabkov, seperti dikutip dari Russia Today, Selasa (11/1). Menurutnya, upaya signifikan telah dilakukan untuk meyakinkan Amerika bahwa "bermain api" bukanlah kepentingan mereka. Sebelumnya, Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken mendesak Rusia untuk menjauh dari agresi dan memilih jalur diplomatik karena Kremlin—yang menghadapi tekanan kuat untuk menarik kembali pasukannya dari perbatasan Ukraina—menuntut pengaturannya keamanan baru yang luas dengan Barat. "Ada jalan dialog dan diplomasi untuk mencoba menyelesaikan beberapa perbedaan ini," kata Blinken kepada CNN. Blinken memperingatkan bahwa setiap hasil positif dari pembicaraan ini sebagian akan bergantung pada kesediaan Rusia untuk mundur dari sikap agresifnya. Dia menggambarkan sikap sebagai atmosfer eskalasi dengan senjata ditodongkan ke kepala Ukraina. "Rusia sebaliknya dapat menghadapi konsekuensi ekonomi dan keuangan yang parah, serta NATO hampir pasti harus memperkuat posisinya di dekat Rusia serta terus memberikan bantuan ke Ukraina," katanya kepada ABC. ● gul